

**PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI, *FINANCIAL PERFORMANCE*, DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013- 2017**

Masdemora Banjarnahor¹⁾, Rosita Simanjuntak²⁾

^{1,2)} Universitas Prima Indonesia

E-mail : masdemorabanjarnahor@gmail.com

ABSTRACT

This research aims at examining and analyzing the effect of investment policy, financial performance and capital structure on company's value of multiple industries sector registered on Indonesia Stock Exchange for 2013 - 2017. This research uses quantitative descriptive approach. Purposive sampling is a method used in which the total sampling is 15 companies. Technique of data collecting used is documentative study; type of data is quantitative. This research used multiple linear regression analysis. The research finding shows simultaneously that investment policy , financial performance, and capital structures affect significantly on company's value. Partially, capital structure does not affect significantly on company's value. Investment policy and financial performance partially affect significantly on company's value.

Keywords: investment policy, financial performance, capital structure, company's value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan Sektor Aneka Industri merupakan bagian perusahaan manufaktur yang berperan cukup penting dalam perekonomian di Indonesia. Perusahaan sektor aneka industri bergerak di bagian tekstil, garmen, elektronik, kabel, alas kaki yang dimana sektor ini mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau bahan setengah jadi.

Investor dan kreditor sebagai pihak yang berada diluar perusahaan dituntut mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan untuk mengamankan investasi yang telah di lakukan. Ketidakmampuan untuk membaca sinyal-sinyal dalam kesulitan usaha akan

mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan. Untuk mengantisipasi hal tersebut investor harus bisa mendeteksi kesulitan yang dialami oleh perusahaan. Salah satu sinyal untuk mendeteksi kemungkinan kesulitan keuangan adalah sinyal dari dalam perusahaan yang berupa indikator kesulitan keuangan.

Financial Performance (Kinerja Keuangan) sangatlah dibutuhkan perusahaan karena persaingan yang begitu ketat. Pengukuran kinerja keuangan salah satu faktor yang sangat penting didalam sebuah perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam

perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang menjadi kepentingan perusahaan. Kinerja keuangan mempunyai prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode.

Kebutuhan modal nilai suatu perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri maupun utang. Dalam pemenuhan kebutuhan modal, perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efisien. Utang dapat menjadi sumber dana bagi nilai perusahaan apabila modal suatu perusahaan tidak dapat mencakupi kebutuhan perusahaan. Namun apabila penggunaan utang yang lebih banyak akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh perusahaan dan para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Baik buruknya struktur modal pada perusahaan akan langsung mempengaruhi posisi finansial dan kelangsungan perusahaan.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kenaikan Kebijakan Investasi tidak selalu di ikuti dengan Kenaikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Kenaikan *Financial performance* (kinerja keuangan) tidak selalu diikuti dengan Kenaikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Kenaikan *Capital Structure* tidak selalu diikuti dengan kenaikan Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

4. Kenaikan Kebijakan Investasi, *Financial Performance*, dan *Capital Structure* di ikuti dengan Kenaikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
3. Bagaimanakah pengaruh *Capital Structure* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. Bagaimanakah pengaruh Kebijakan Investasi, *Financial Performance*, *Capital Structure*, terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini dilakukan adalah dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Structure* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Investasi, *Financial Performance*, *Capital Structure* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi peneliti
 Penelitian Ini dapat di jadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan praktek yang berhubungan dengan pengaruh, Kebijakan Investasi, *financial performance*, (Kinerja Keuangan), *Capital Structure* (Struktur Modal) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 Untuk dapat menjadi bahan referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Kebijakan Investasi, *Financial Performance*, dan *Capital Structure*

- terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Bagi perusahaan.
 Untuk dapat memberikan informasi dan masalah dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan
4. Bagi investor.
 Untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi
5. Bagi universitas prima indonesia
 Peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan studi keputusan, memperkaya penelitian ilmiah, dan referensi tambahan bagi mahasiswa/siswi Universitas Prima Indonesia.

Landasan Teori

Definisi Kebijakan Investasi

Menurut Tatang (2011:9), investasi (*invrstment*) adalah penggunaan modal keuangan sebagai suatu upaya untuk menciptakan uang lebih banyak (*the use of financial capital in an effort to create more money*).

Menurut Eduardus (2010: 320), indikator kebijakan investasi :

$$PER = \frac{\text{Nilai Perusahaan}}{\text{Laba Bersih}}$$

Definisi *Financial Performance*

Menurut Hery (2015:29), analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi penijauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Pandia (2012 : 71), ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*net income* dibagi *total asset*)

$$ROA = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Definisi Capital Structure

Menurut sartono(2012:225), struktur modal (*capital structure*) adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen utang jangka panjang saham preferen dan saham biasa. Sementara itu struktur keuangan adalah perimbangan antara total utang dengan modal sendiri.

Menurut fahmi (2014:187), berikut adalah rumus *Debt To Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{---}}$$

Stocholdersequity

Definisi Nilai Perusahaan

Menurut harmono (2011:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Darmadji (2012:157), Indikator nilai perusahaan :

Price to book value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{---}}$$

Nilai Buku Saham

Pengaruh Kebijakan Investai Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2006:183), suatu investasi dikatakan menguntungkan (*profitable*) kalau investasi tersebut bisa membuat pemodal menjadi lebih kaya. Dengan kata lain, kemakmuran pemodal menjadi lebih besar setelah melakukan investasi. Pengertian ini konsisten dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan.

Pengaruh Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan

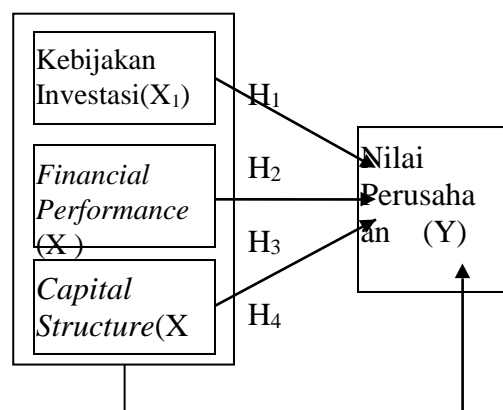
Menurut fahmi (2015:20), semakin baik kualitas laporan keuangan yang di sajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan tersebut.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurutsitanggang (2013:73), bagaimana struktur modal perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, tidak terlepas dari pertukaran (*trade off*) antara risiko dan pengembalian yang diharapkan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dilihat dari Gambar II.1 berikut :



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan di uji secara empiris kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kebijakan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

- H2 : *financial performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- H3 : *Capital Structure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- H4 : Kebijakan Investasi, *Financial Performance*, dan *Capital Structure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini adalah hubungan kausal.

Model Penelitian

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
 a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Variabel X
 X_1 : Kebijakan Investasi
 X_2 : *Financia Performance*
 X_3 : *Capital Structure*
 e: Persentase Kesalahan 5%

Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Menurut Ghazali (2016:98), koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Kenyataan ini nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif,

walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan nilai $R^2 = 0$ maka adjusted $R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika $k > 1$ maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016 :171), “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”.

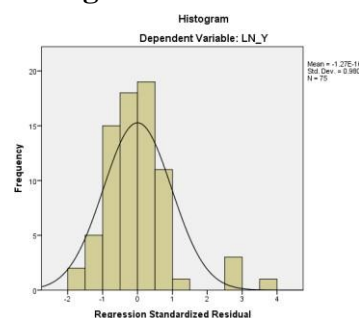
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

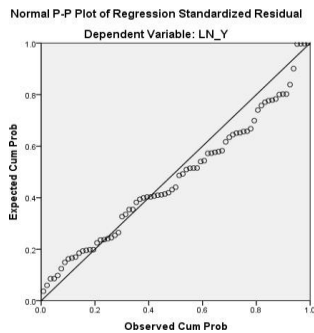
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

a. Grafik Histogram



Dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan data distribusi normal karena kurva normal telah membentuk lonceng, tidak menceng ke kiri dan tidak menceng ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Grafik Normal Probability Plot



Berdasarkan hasil analisis P- Plot dapat terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.20095780
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data

Berdasarkan tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Sminov (K-S) adalah sebesar 1,002. Dengan nilai signifikan Asmp.Sig (2-tailed) pada data yaitu sebesar 0,268. Data hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) > nilai probabilitas

(0,05) maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,933	1,072
X2	,935	1,070
X3	,936	1,068

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji multikolinieritas ini. Dari hasil olahan data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nilai Kebijakan Investasi mempunyai nilai tolerance 0,933 dimana nilainya adalah di atas 0,10. Nilai VIF Kebijakan Investasi adalah 1,072 dimana nilai VIF nya tidak berada di atas 10. Dengan kata lain variabel Kebijakan Investasi dapat dikatakan normal dan tidak mengalami multikolinieritas.
2. Nilai *Financial Performance* mempunyai nilai *tolerance* 0,935 dimana nilainya adalah di atas 0,10. Nilai VIF Kinerja *Financial Performance* 1,070 dimana nilai VIF nya tidak berada di atas 10. Dengan kata lain variabel *Financial Performance* dapat dikatakan normal dan tidak mengalami multikolinieritas.
3. Nilai *Capital Structure* mempunyai nilai tolerance 0,936 dimana nilainya adalah diatas 0,10. Nilai VIF *Capital Structure* 1,068 dimana nilai VIF nya tidak berada diatas 10. Dengan kata lain variabel *Capital Structure* dapat dikatakan normal dan tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

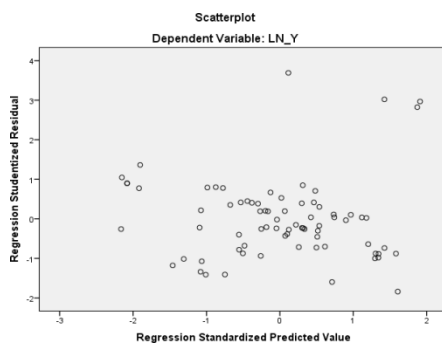
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 ^a	.705	.692	14.67353662	1.652

- Predictors: (Constant), X3, X2, X1
- Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas, menunjukkan nilai DW sebesar 1,652. Sesuai dengan teori menurut diatas menyebutkan bahwa “jika angka D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokolerasi”. Berdasarkan hasil yang ada maka tidak terjadi autokolerasi terpenuhi karena DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu 1,652.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot*



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil grafik menunjukkan data tersebut secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.290	1.22607	1.485

- Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1
- Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda yaitu: LN_Nilai perusahaan = 1,688 + 0,108 LN_Ki 0,465 LN_kk 0,237 LN_sm

Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.565 ^a	.319	.290

- Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1
- Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji auto korelasi diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,485. Sesuai dengan teori menurut diatas menyebutkan bahwa “jika angka D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi auto kolerasi”. Berdasarkan hasil yang ada maka tidak terjadi autokolerasi terpenuhi karena DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu 1,485.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.969	3	16.656	11.080	.000 ^b
	Residual	106.730	71	1.503		
	Total	156.699	74			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh F_{hitung} sebesar 11,080 dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$, dfl (jumlah variabel - 1) = 2 dan df2 (n-k) = 72 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,080 > 3,12) dengan nilai signifikan 0,000^b dibawah nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti efisiensi Kebijakan Investasi, Kinerja Keuangan, dan *Structure Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,924	,000
	LN_KI	2,774	,007
	LN_KK	5,381	,000
	LN_SM	1,027	,308

a. Dependent Variable: LN_NP

Hasil pengujian statistik secara parsial dengan dfl = 3 dan df2 (n-k) = 72 sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel dijelaskan bahwa variabel Kebijakan Investasi mempunyai nilai signifikan $0,007 < 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} 2,774 > t_{tabel} 1,66629$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya Kebijakan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Variabel *Financial Performance* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} 5,381 > 1,66629$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya *Financial Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Variabel *Capital Structure* mempunyai nilai signifikan $0,308 > 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} 1,027 < 1,66629$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya *Capital Structure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) menyatakan bahwa secara parsial Kebijakan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel Kebijakan Investasi mempunyai nilai signifikan $0,007 < 0,05$ selain itu hasil

$t_{hitung} 2,774 > t_{tabel} 1,66629$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya Kebijakan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Pengaruh *Financial Performance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) menyatakan bahwa secara parsial *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel *Financial Performance* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} 5,381 > 1,66629$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya *Financial Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Pengaruh *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) menyatakan bahwa secara parsial *Capital Structure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel *Capital Structure* mempunyai nilai signifikan $0,308 > 0,05$ selain itu hasil $t_{hitung} 1,027 < 1,66629$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya *Capital Structure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan

sebagai berikut :

1. Kebijakan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi Emperis Pada perusahaan Sektor Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$.
2. *Financial Performance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi Emperis Pada perusahaan Sektor Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. *Capital structure* secara Parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi Emperis Pada perusahaan Sektor Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2013-2017). Dengan nilai signifikan $0,308 > 0,05$.
4. Kebijakan Investasi dan *Financial Performance*, dan *Capital Structure* secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi Emperis Pada perusahaan Sektor Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor hendaknya memperhatikan Kebijakan Investasi, *Financial Performance*, *Capital Structure* yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan nilai perusahaan

sehingga dapat menarik Investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka.

3. Bagi Universitas sebaiknya hasil penelitian ini dapat menambah karya ilmiah yang ada di kampus Universitas Prima Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati retna sari.2017. *Akuntansi keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham Houston. 2010. *Dasar-Dasar Mnajemen keuangan Edisi 11* .jakarta: Salemba 4.
- Darmadji. 2012. *Pasar modal di indonesia Edisi 3*, Jakarta.
- Dewi utari. 2014. *Manajemen keuangan Edisi pertama*. Jakarta: Mitra wacana Media.
- Eduardus,2010. *Portofolio dan investasi Edisi 1*. Yogyakarta.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Cetakan 4 Edisi 1*. Jakarta.
- Hendra, 2009. *Buku Panduan PraktisManajemen Keuanagan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan Cetakan 1*. Jakarta: Salemba 4
- Henry, 2014. *Investasi Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Edisi 1*.Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan 1*, Yogyakarta.
- Hery, 2017. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan 2*, Jakarta.
- Husnan Suad. 2006. *Manajemen Keuangan Cetakan 1 Edisi 5*.Yogyakarta.
- I made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. PT. Gelora Aksara Pratama
- Fahmi, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan 3*, Bandung :Alfabeta.
- , 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab Cetakan 4*, Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen investasi Edisi 2* .jakarta: Salemba 4.
- Jopie Jusuf, 2014.*Analisis Kredit Cetakan 2*, Jakarta.
- Jumingan, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- J.P sitanggang, 2013. *Manajemen Keuangan perusahaan Lanjutan dilengkapi soal dan Penyelesaiannya Edisi 1*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Munawir.2010. *Analisa laporan keuangan Cetakan 15 Edisi 4*.Yogyakarta
- Radoni Ahmad. 2014. *Manajemen Keuangan Modern Edisi 1*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta.

- Subramanyam. 2010. *Analisis laporan Keuangan Financial Statement Analysis Edisi 10*. Jakarta : Salemba 4
- Sumarsan,Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen Cetakan 2*. Jakarta Barat
- Sujarweny, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Tatang ary Gumanty. 2011. *Manajemen Investasi. Edisi 1*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Alfredo Mahendra Dj Luh Gede Sri Artini A.A Gede Suarjaya. 2012.*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal*
- Irvaniawati. 2014. *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal*
- Isabella Permata Dhani A.A Gde Satia Utama. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal*